

MANAGEMENT AUDIT

**PENERAPAN AUDIT MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI TERHADAP
FUNGSI PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA PT.'ABC'**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

JURUSAN AKUNTANSI



**DIAJUKAN OLEH
BATARAYUDHA HARAHAP**

No.Pokok : 049916434

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI

**PENERAPAN AUDIT MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI TERHADAP
FUNGSI PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA PT. 'ABC'**

**DIAJUKAN OLEH :
BATARAYUDHA HARAHAP**

No. Pokok : 049916434


TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, Ak.

TANGGAL 14/11/2003

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. MOCH. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL 9-12-03

Surabaya,..... 25 SEPT 2023

Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. WIDI HIDAYAT M.Si, Ak



ABSTRAKSI

Persediaan merupakan aset yang berperan dalam sebuah perusahaan manufaktur, karena tanpa persediaan perusahaan akan mengalami hambatan dalam proses produksinya dan juga dalam memenuhi permintaan dari *customer*, apabila hal ini terus berkembang maka perusahaan akan mengalami penurunan tingkat laba. Oleh karena itu penting bagi fungsi pengendalian persediaan untuk melakukan pemesanan bahan baku (sebagai langkah awal untuk memenuhi permintaan pelanggan) dalam jumlah yang tepat dan pada saat yang tepat.

Atas dasar itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penerapan Audit Manajemen Pada Fungsi Pengendalian Persediaan" yang dilakukan dengan latar penelitian PT. ABC. Dalam struktur organisasi PT. ABC, kegiatan yang terkait dengan fungsi pengendalian persediaan didelegasikan kepada Divisi Logistik. Dengan dilaksanakannya Audit Manajemen, diharapkan akan dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi Divisi Logistik pada khususnya, dan PT. ABC pada umumnya, melalui rekomendasi-rekomendasi yang diberikan.

Setelah dilakukan Audit Manajemen, penulis menemukan beberapa inefektifitas dan inefisiensi pada PT. ABC dan Divisi Logistik yang berkaitan dengan proses perencanaan, proses pelaksanaan (kepemimpinan), dan proses pengendalian. Pada proses perencanaan ditemukan bahwa: (1) Manajemen Puncak tidak memberikan pedoman dan tujuan perusahaan secara tertulis sehingga memungkinkan manajer Divisi Logistik mengalami kesulitan dalam mengenali keadaan yang menyimpang; (2) Divisi-divisi yang ada di PT. ABC tidak diwajibkan untuk membuat anggaran, hal ini menyebabkan tidak adanya pengendalian biaya; (3) Adanya kebijakan manajemen puncak mengenai pembelian bahan baku yang besar untuk mendapat potongan harga.

Pada proses pelaksanaan (kepemimpinan) ditemukan bahwa: (1) Sebagai akibat dari kebijakan manajemen puncak yang tidak tepat, pemesanan bahan baku dilakukan dalam jumlah besar untuk mengejar potongan harga, sehingga menimbulkan persediaan bahan pasif; (2) Jadwal yang diajukan Divisi PPIC kadang tidak konsisten, sehingga menyebabkan inefisiensi pada *set-up cost*; (3) Penyimpanan persediaan yang dikelompokkan per jenis tetapi tidak diberikan label khusus, mengenai jenis barang tersebut, sehingga memungkinkan pekerja memerlukan waktu yang lama dalam mencari persediaan yang dibutuhkan.

Sedangkan pada proses pengendalian ditemukan bahwa: (1) Tidak semua dokumen yang digunakan pada Divisi Logistik menggunakan *pre-written number*, hal ini menyebabkan berkurangnya pengendalian terhadap persediaan.

Dengan diketahuinya beberapa inefektifitas dan inefisiensi yang bermasalah atau berpotensi menimbulkan masalah di masa depan, maka penulis dengan menggunakan instrumen Audit Manajemen memberikan rekomendasi yang dapat berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi Divisi Logistik pada khususnya dan PT. ABC pada umumnya.